

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian menggunakan metode *Failure Mode Effect Analysis* dan *Hazard identification Risk Assesment and Risk Control* maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada aktifitas yang dilakukan pada proses *crusher inner* masih terdapat potensi bahaya, terbukti dengan dilakukannya identifikasi menggunakan pendekatan metode *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA) terdapat 4 potensi bahaya.
2. Berdasarkan hasil identifikasi *hazard* dan telah dilakukannya penilaian risiko menggunakan pendekatan dari metode *hazard identification Risk Assesmant and risk control* hasilnya terdapat 5 kategori risiko dengan 2 *rating Hight* (40%) yaitu potensi tangan terkena pisau *inner* yang berputar dan posisi tombol *emergency* yang susah dijangkau, 2 kategori risiko *medium* (40%) potensi lengan tertimpa *cover* serta operator terpeleset pada *dashboard* dan 1 kategori risiko *rating low* (20%) kulit lengan terkena goresan pisau *inner* saat proses *cleaning area* bawah
3. Pada risiko dengan 2 *rating* tertinggi, maka rekomendasi perbaikannya adalah dengan dibuatkannya alat bantu untuk pendorong *inner* saat memasukan kedalam *hopper* dan yang kedua pemindahan panel tombol *emergency* pada mesin agar mudah dijangkau oleh operator.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penilaian risiko pada area *crusher inner*, maka harus diutamakan lagi keselamatan kerjanya dan secara berkala memberikan pelatihan dan arahan mengenai k3 agar meminimalisir bahaya dan risiko kerja